ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

PEMBELAJARAN IPA DENGAN TUTOR SEBAYA MELALUI PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 PARANG KABUPATEN MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

AGUS SUPANGAT DW, S.Pd
SMP Negeri 2 Parang Kabupaten Magetan

ABSTRAK

Nilai rata-rata belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Parang pada ulangan sebelumnya masih rendah yaitu rata-rata 55. Penelitian ini bertujuan untuk partisipasi siswa dalam mengikuti palajaran IPA, selain itu untuk mengetahui metode *tutor sebaya* dalam materi tata surya dalam peta konsep. Penentuan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Parang yang berjumlah 6 kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument observasi kegiatan pembelajaran, penilaian afektif dan hasil ujian setiap akhir siklus. Pendekatan *tutor sebaya* dengan peta konsep merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memadukan/mengkombinasi pengajaran kooperatif dengan pengajaran individual. Dengan materi tata surya memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang pada taraf pengajaran yang sesuai dengan individual atau kelompok kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan peta konsep dengan peta konsep pada pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Parang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX yang terdiri enam kelas. Pengumpulan data dalam penelitan ini menggunakan metode test untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa atau ranah kognitif, observasi untuk mengetahui kemampuan afektifsiswa. Hasil penelitian menunjukan ketuntasan belajar siswa dengan penerapan pendekatan *tutor sebaya* dengan peta konsep yang berlangsung tiga siklus. Keterlibatan siswa secara aktif 87.87% dan frekwensi bertanya melebihi yang ditetapkan yaitu 63.63%, pendapat tinggi 63.63%, menjawab pertanyaan tinggi 78.78% pada SMP Negeri 2 Parang dengan metode tutor sebaya dengan peta konsep materi tata surya Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.

Kata Kunci : Pembelajaran,PetaKonsep*Tutor Sebaya*, PrestasiBelajar.

PENDAHULUAN

Kenyataan menunjukkan bahwa Peserta didik mempelajari materi pelajaran baru sebatas ingatan, mereka belum menggunakan dan menerapkan secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari. Penyajian pembelajaran yang monoton oleh guru semakin membuat peserta didik kesulitan untuk memahami lebih mendalam, lebih-lebih untuk menggunakan informasi dalam melahirkan gagasan-gagasan yang inovatif dan kreatif.Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan standar kompetensi dan juga kompetensi dasar dari mata pelajaran yang disampaikan (Muh. Surya, 1985:51).

Pembelajaran *tutor sebaya* merupakan pembelajaran yang bertitik tolak pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa *(student centered approach)*, artinya dengan strategi peserta didik harus aktif, kreatif dan inovatif untuk melakukan proses pembelajaran dengsn bimbingan dan arahan dari guru. Peserta didik harus belajar terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran. Peran guru dalam melakukan proses pembelajaransebagai fasilitator, member contoh, bimbingan serta menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan, serta mengarahkan pada tujuan pembelajaran yang di sampaikan sehingga peserta didik tertarik belajar dan tidak timbul suasana yang membosankan serta penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Model pembelajaran *tutor sebaya* melalui peta konsep dan modul merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam

pembelajaran IPA khususnya materi Tata Surya. Materi Tata Surya yang menuntut peserta didik dan guru banyak membaca literature, serta menganati segala dan kejadian alam baik melalui pengamatan langsung maupun demonstrasi dan perlu diperdalam dengan pengetahuan lain yang telah diperoleh oleh peserta didik sebelumnya. Belajar dengan *tutor sebaya* melalui peta konsep dapat menggali potensi peserta didik untuk belajar lebih aktif dan kreatif dalam belajar yaitu mencari literature dari berbagai sumber yang ada. Terlebih bila didukung oleh motivasi belajar yang tinggi maka keberhasilan peserta didik dalam belajar akan dapat tercapai.

Atas dasar pemikiran tersebut maka sangat menarik untuk menerapkan "*pembelajaran IPA dengan tutor sebaya dengan menggunakan media peta konsep pada materi Tata Surya siswa kelas IX SMPN 2 Parang tahun pelajaran 2017/2018".*

Identifikasi Masalah

1. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 parang masih berpusat pada guru *(teacher centered)* karena guru hamper semua pembelajaran menggunakan metode ceramah.
2. Peserta didik SMPN 2 Parang belum belajar, sebelum guru menyampaikan materi pelaja-ran (mengajar), dalam hal ini peserta didik belajar dari apa yang sudah disampaikan artinya mereka masih tergantung pada guru.
3. Peserta didi mempelajari materi pelajaran baru sebatas ingatan belum bisa meng-hubungkan konsep dengan konsep sebelum-nya, sehingga peserta didik mengalami kesulitan yang berkaitan materi yang telah di sampaikan.
4. Variasi penggunaan berbagai media pembelajaran peta konsep, modul, LKS, charta, animasi, dan sebagainya masih kurang.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA materi tata surya di kelas IX semester genap SMP Negeri 2 Parang tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui metode tutor sebaya melalui peta konsep dalam meningkatkan partisipasi siswa kelas IX semester genaptahun pelajar 2017/2018 pada metode tata surya.

Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, meningkatkan aktivitas belajar dalam membahas materi tata surya.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran IPA materi Tata Surya.
3. Bagi sekolah, sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan partisipasi siswa dan kinerja guru.

Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dapat diamati, terjadi melalui yang terjadi melalui terkaitnya stimulus-stimulus dan respon-respon melalui prinsip-prinsip mekanis-tik. Dengan belajar menyebapkan terbentuknya hubungan antara-antara stimulus-stimulus dan respon-respon. Pengertian belajar demikian dianut oleh para pengembang teori perilaku antara lain Ivan Ptotovic Pavlow, E.L. Thordike, E.R. Guthrie, B.F. Skinner, R.M Gagne, A. Bandura. Pengertian lain tentang belajar adalah proses perubahan insaid-insaid *(insights)*, pandangan-pandangan*(outloks)*, harapan-harapan atau pola-pola tertentu. Teori ini disebut dengan teori kognitif.

Tutor Sebaya

Tutor adalah orang yang bertugas menyampaikan suatu informasi pada orang lain secara kelompok. Sebaya adalah seusia. Jadi dari dua pengertian itu istilah tutor sebaya dapat diartikan teman seusia mengajari teman yang lain. Jelasnya anak yang kemampuannya kurang belajar anak-anak yang mempunyai kemapuan lebih.

Peta Konsep

Peta konsep *(consep map)* adalah suatu gambaran yang skematis untuk mempresentasi-kan suatu rangkaian konsep dan kaitan antara lain konsep-konsep (Paul Suparno: 2007). Peta konsep di gunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam prosisi-prosisi(Ratna Wilis Dahar: 1989). Belajar akan menjadi lebih bermakna bila konsep-konsep baru dikaitkan dengan konsep yang lebih inklusif.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas model

Kurt Lewin dan terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap(Suharsimi Arikunto, 2006:16), yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Parang, Magetan untuk mata pelajaran IPA materi Tata Surya.Penelitian dilakukan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Maret, April dan Mei 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuh-kan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Sedangkan subyek penelitian adalah siswa kelas IX SMPN 2 Parang tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Pemilihan kelas IX ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan partisipasi pada pembelajaran IPA materi tata surya kelas IX Semester genap.

Metode Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, hasilnya dipergunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa.

Sedangkan alat pengumpul data berupa lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas/ partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA Materi Tata Surya.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihatkecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uraian Penelitian Secara Umum

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai mana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan supardi (2006:16), sebagai berikut: a. perencanaan *(planning)*, b. pelaksanan *(acting)*, c. pengamatan*(observing)*, dan d. refleksi *(reflecting)*. Hasil refleksi dijadiakan dasar untuk menentukan keputusan perbaiakn pada siklus berikutnya.

Adapun langkah-langkah tindakan yang ditempuh dalam penelitian ini sebagaimana yang telah diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:16) yaitu:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Peneliti menganalisis Standar Kompetensi (SK) 11 yaitu Memahami system tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya Kompetensi Dasar (KD) 11.1 yaitumendiskripsikan matahari sebagai bintang dan bumi sebagai salah satu planet. 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan metode tutor sebaya. 3) Membuat Lembar Kerja Siswa. 4) Membuat Alat Evaluasi. 5) Membuat Instrument Penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. 2) Member penjelasan teknis dan alur pembelajaran. 3) Tiap kelompok diberikan materi yang harus dibahas, serta peta konsep yang akan disusun. 4) Selama kerja atau diskusi kelompok, guru berkeliling melakukan penilaian dan bimbingan seperlunya. 5) Perwakilan siswa dari kelompok yang sudah siap, mempresentasikan hasil kerja berupa peta konsep dan gambar materiyang dipelajari, kelompoknya dan siswa lain member tanggapan. 6) Penguatan dan menyimpulkan materi yang di bahas secara bersama-sama. 7) Guru dan kolaborator melakukan obsersavasi.

c. Tahap Pengamatan

Hal-hal yang akan diamati adalah : 1) Aktivitas atau partisipasi siswa selama pembelajaran baik dalam kerja kelompok maupun pada saat presentasi (pleno). 2) Kemampuan siswa mengutarakan pendapat, idea atau gagasan. 3) Kemampuan bertanya baik di kelompok maupun pada saat pleno. 4) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau kuis. 5) Ketepatan waktu dalam kerja kelompok.

d. Tahap Refleksi

Keberhasilan dalam penelitian diperlihat oleh: 1) 87,78% dari jumlah siswa terlihat aktif dalam membahas materi pelajaran. 2) 63,63% siswa mampu menyampaikan pendapat tentang materi yang sedang di bahas. 3) 63,63% siswa berani bertanya atau memberikan tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan. 4) 78,78% siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru atau teman sebayanya. 5) Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu 100%. 6) Rata-rata tingkat partisipasi

siswa dalam proses pembelajaran di kelas mencapai 86%.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan :

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasilrefleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan:

Pelaksanaan pembelajaran teptap menggunakan metode *tutor sebaya* dengan peta konsepdan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama.

d. Tahap Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan pada siklus kedua.

Sislus III

a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke dua.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksaan pembelajaaran tetap menggunakan metode *tutor sebaya* dengan peta konsep dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus kedua.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan pada siklus ketiga, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan tutor sebaya dengan peta konsep untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.

PENJELASAN TIAP SIKLUS

Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu senintanggal 28 Pebruari 2018 dan kamis tangaal 4 Maret 2018 Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari adalah KD 11.1 pertemuan ke 1 mendiskripsikan karakteristik tata surya dan pada pertemuan ke 2 mendeskripsikan matahari sebagai bintang dan bumi sebagai salah satu planet. Untuk evektivitas pembelajaran (RPP).

Siklus pertama yang dilaksanakan dua kali pertemuan ini, dihadiri oleh 33 orang dan satu orang observer sebagai kolaborator.

kriteria keberhasilan siswa ditetapkan bila 100% dari jumlah siswa terlibat aktif dalam membahas materi pelajaran, 75% siswa mampu menyampaikan pendapat tentang materi yang sedang dibahas, 75% siswa berani bertanya, 80% siswa mampu menjawab pertanyaan dn 100% penyelesaian tugas kelompok tepat waktu, sehingga rata-rata partisipasi siswa dalam pembelajaran diharapkan mencapai 86%.

b.Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu dua kali pertemuan: 28 Pebruari 2011 dan 4 Maret 2018. Pada pertemuan ke-1 jumlah siswa yang dihadirkan 33 orang dari 33 orang terdaftar di kelas IX-B lengkap, sedangkan pada pertemuan kedua siswa yang hadir 33 orang dan observer sebagai kolabolator yang hadir satu orang.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Pertemuan ke-1 membahas karakteristik tata surya.

Proses pembelajaran diawali pengan penjelasan secara umum oleh guru 5 menit, dipandu oleh masing-masing tutor oleh pada tiap kelompok selama 20 menit, presentasi kelompok selama 40 menit dan 15 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Sedangkan pertemuan ke-2 pada siklus pertama ini, prosespembelajaran matahari sebagai bintang dan bumi sebagai pelanet .

Proses pembelajaran diawali dengan penjelasan teknis oleh guru sekitar 5 menit, dipandu oleh masin-masing tutor pada tiap kelompok selama 35 menit dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembela-jaran yang telah dilaksanakan.

c. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlang-sung, guru dan kolaborator melakukan penilaian proses dan pengamatan terhadap kinerja kelompok,

maupun pada saat pleno dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Aspek antipasti siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung meliputi : 1) Kinerja kelompok terlibat aktif dan ketepatan waktu. 2) Kegiatan pleno: mengajukan pendapat, bertanyadan menjawab pertanyaan.

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dari 11 kelompok pada siklus ini pertemuan 1 adalah sebagai berikut: Terlibat aktif 23 siswa (69,70%), Bertanya 17 siswa (51,51%), Mengajukan pendapat 13 siswa (39,39%), Menjawab Pertanyaan 19 siswa (57,57%).

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dari 11 kelompok pada siklus ini pertemuan 2 adalah sebagai berikut: Terlibat aktif 24 siswa (72,72%), Bertanya 18 siswa (54,54%), Mengajukan pendapat 14 siswa (42,42%), Menjawab Pertanyaan 20 siswa (60,60%).

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-1 tingkat partisipasi siswa rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 49,088% dan pada pertemuan ke-2 tingkat partisipasi siswa mengalami kemajuan yakni 49,69%.

Data ini meninjukan bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus pertama pertemun ke -1 dan ke-2 diperoleh rata-rata 49,088%, dengen konsentrasi siswa yang terlibat aktif 71,71%, yang bertanya 53,025%, yang mengajukan pendapat 40,095%, yang menjawab pertanyaan 59,085%, dan kinerja kelompok yang tepat waktu rata-rata 22,725%.

d. Tahap Refleksi

berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut: 1) Tingkat partisipasi siswa sudah mulai muncul, karena siswa mulai belajar. 2) Pekerjaan kelompok masih belum dapat menyesuaikan dengan waktu yang tersedia, karena waktu ditentukan oleh guru dan beban tugas terlalu berat.

Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus kedua dilaksanakan Senin 7 Maret 2018 dengan banyak siswa 33 orang dan kolaborator 1 orang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah untuk penemuan ke-3 dan criteria keberhasilan seprti yang ditetapkan pada siklus pertama.

Tindakan yang dilakukan pada silkus kedua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, yaitu:

1. Metode tutor sebaya tetap dilaksanakan dengan focus: siswa yang belum aktif diberi stimulasi (misalnya diberi tugas oleh tutor untuk menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya) dan tutor diberi pemantapan penguasaan materi di luar jam pelajaran agar mereka lebih percaya diri.
2. Beban tugas kelompok dan waktuuntuk menyelesaikin tugas ditetapkan berdasarkan musyawarah (koordinasi dengan siswa) dan dikerjakan diluar jam pelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu Senin tanggal 7 Maret 2018 yang merupakan pertemuan ke-3.Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir 33 orang dan observer sebagai kolaborator satu orang.

Pada siklus ini pembelajaran berlang-sung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan, yaitu membuat peta konsep tentang meteor, meteorit, asteroid, rotasi bumi dan perubahan musim serta tiap kelompok selain membuat peta konsep juga membuat gambar yang sesuai dengan pembagian tugas kelompok yang akan dipresentasikan.

Proses pembelajari diawali dengan penjelasan teknis oleh guru sekitar 5 menit, membahas soal-soal pemahaman konsep dan penalaran komunikasi yang di pandu oleh masing-masing tutor pada setiap kelompok selama 20 menit, presentasi kelompok selama 45 menit dan 10 menit terakhir digunakan membuat rangkuman dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang baru saja dilakukan.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dilakukan oleh guru dan kolaborator. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus pertama. Aspek partisipasi siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung sama dengan pada dilkus pertama yaitu kinerja kelompok (terlibat aktif dan ketepatan waktu) dan kegiatan pleno (selama proses pembelajaran berlangsung guru dan kolaborator melakukan penilaian proses dan mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan).

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dari 11 kelompok pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut: Terlibat aktif 25 siswa (75,75%), Bertanya 19 siswa (57.57%), Mengajukan pendapat 17 siswa (51,51%), Menjawab Pertanyaan 22 siswa (66,67%).

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa pertemuan ke-3 tingkat partisipasi siswa rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 66,66% dan pada pertemuan ke-2 tingkat partisiasi siswa mengalami kemajuan.

Data ini menujukkan bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus konsentrasi siswa yang terlibat aktif 75,75%, yang bertanya 57,57%, yang mengajukan pendapat 51,51%, yang menjawab pertanyaan 66,67% dan kinerja kelompok yang tepat waktu rata-rata 63,63%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan prosespembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut : 1) Terdapat peningkatan tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. 2) Tutor dan siswa mulai percaya diri, namun masih harus selalu diberi motivasi. 3) Kinerja kelompok sangat bagus.

Penelitian Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus ketiga dilaksanakan Kamis tangga 9 Maret 2018 dengan banya 33 orang dan kolaborator satu orang.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-4 dan criteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama dan siklus kedua.

Tindakan yang dilakukan pada siklus ketiga ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua, yaitu:

1. Proses pembelajaran masih tetap menggunakan metode tutor sebaya, para tutor wajib member tugas kepada teman dikelompoknya untuk berani bertanya, menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Dilakukan pertemuan tutor untuk pemantapan penguasaan materi dengan cara membahas lebih dahulu tugas-tugas yang diberi.
3. Waktu untuk menyelasaikan tugas ditetapkan bersama-samadengan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu pada Kamis tanggal 9 Maret 2018 yang merupakan pertemuan ke-4.Pada pertemuan ini banyak siswa yang hadir 33 orang dan observer sebagai kolaborator satu orang.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan, yaitu menggunakan membuat peta konsepgerhana dan satelit terdapat pada RPP terlampir. Proses pembelajaran diawali dengan penjelasan teknis oleh guru sekitar 5 menit, dipandu oleh masing-masing tutor pada setiap kelompok selama 10 menit, presentasi kelompok selam 55 menit dan 10 menit terakhir digunakan untuk membuat rangkuman dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang baru saja dilakukan.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajar yang berlangsung pada siklus ketiga dilakuakan oleh guru dan kolaborator. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada pada siklus pertama dan siklus kedua. Aspek partisipasi siswa yang diamati selama proses proses pembelajaran berlangsung sama dengan pada siklus pertama dan kedua yaitu kinerja kelompok (selama proses pembelajaran berlangsung guru dan kolaborator melakukan penilaian proses dan mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab perantanyaan).

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut : tingkat partisipasi siswa pada siklus ketiga rata-rata 78,78%, dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif 29 siswa (87,87%), yang bertanya 21 siswa (63,63%), yang mengajukan pendapat 21 siswa (63,63%), yang menjawab pertanyaan 26 siswa (78,78%) dan kinerja kelompok yang tepat waktu mencapai 100%.

d. Tahap Refleksi

berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi siswa terlihat mengalami kemajuan yang cukup baik.
2. Kinerja kelompok sangat efektif, hal ini terlihat bahwa semua siswa dalam kelompok terlibat aktif dan memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok tepat waktu.

Proses Analisa Data

1. Partisipasi Siswa Sebelum Tutor Sebaya

Sebagaimana diuraikan pada latar belakang penelitian ini, bahwa aktivitas siswa atau partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah sehingga pembalajaran dirasakan kurang bermakna dan kurang membangun potensi atau pengetahuan siswa yang telah dimilikinya.

Rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran ini terlihat dari kondisi-kondisi sebagai berikut:

a. Keterlibatan siswa dalam membahas materi pelajaran rendah, karena siswa kurang diberi tanggung jawab.
b. Kemampuan siswa untuk menyampaikan pendapat rendah, karena siswa sering diperlakukan sebagai obyek belajar.
c. Kemapuan siswa untuk bertanya rendah, karena siswa tidak memahami konsep yang sedang dibahas sehingga ia tidak tahu apa yang harus ditanyakan.
d. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan hanya terdapat pada siswa-siswa yang termasuk kategori pandai. Kurangnya berbagai pengalaman (sharing) antara siswa pandai dan kurang pandai tersebut atau kerja kelompok kurang terkesan tidak kompak.

2. Partisipasi Siswa Sesudah Tutor Sebaya

Penerapan metode *tutor sebaya* dengan pata konsep merupakan salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya tingkat partisipasi siswa sebagaimana diuraikan di atas. Tindakan ini diterapkan selama tiga siklus terhadap siswa kelas IX-B SMP Negeri 2 Parang dan ternyata hasil penelitian tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar, hasil belajar siswa dari siklus I, silus II,siklus II dapat dipresentasikan melalui table berikut:

Siklus I : Terlibat aktif 23 siswa (69,70%), Bertanya 17 siswa (51,51%), Mengajukan pendapat 13 siswa (39,39%), Menjawab Pertanyaan 19 siswa (57,57%), Tepat waktu 27,27%. Rata-rata 49,09%.

Siklus II : Terlibat aktif 25 siswa (75,75%), Bertanya 19 siswa (57.57%), Mengajukan pendapat 17 siswa (51,51%), Menjawab Pertanyaan 22 siswa (66,67%). Tepat waktu 63,63%, Rata-rata 63,03%.

Siklus III : Terlibat aktif 29 siswa (87,87%), yang bertanya 21 siswa (63,63%), yang mengajukan pendapat 21 siswa (63,63%), yang menjawab pertanyaan 26 siswa (78,78%) dan kinerja kelompok yang tepat waktu mencapai 100%. Rata-rata 78,78%.

Data tersebut yang telah ditunjukkan sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 11.52% dari siklus pertama ke siklus kedua dan 15,75% dari siklus kedua ke siklus yang ketiga. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran sebesar 13,64.

Sedangkan criteria ideal yang ditetapkan tiap aspek yang diamati adalah : Terlibat aktif 75%, Bertanya 60%, Mengajukan pendapat 60%, Menjawab pertanyaan 75%, Tepat waktu 100%, Rata-rata 74%.

Data tersebut diatas, menunjukkan bahwa kondisi siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, bertanya, menjawab pertanyaan dan tepat waktu dalam kerja kelompok telah memenuhi criteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dengan peta konsep dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tinggi, karena telah mencapai criteria yang telah ditetapkan, yakni 87,87% siswa terlibat aktif.
2. Frekwensi siswa yang bertanya tinggi, karena melampaui criteria yang ditetapkan, yakni 63,63% sedangkan criteria 60%.
3. Siswa yang mampu mengajukan pendapat tinggi yaitu 63,63% sedangkan criteria 60%.
4. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan tinggi, karena melampaui criteria yang ditetapkan yaitu 78,78%, sedangkan criteria 75%.
5. Kerja kelompok tinggi, karena sangat kompak dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu 100% sudah sesuai dengan criteria 100%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa

dalam pembelajaran tergolong tinggi dan penerapan metode *tutor sebaya*dengan peta konsep berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA materi tata suyra kelad IX SMP Negeri 2 Parang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini sangat relevan bahwa dengan tutor sebaya pembelajaran menjadi lebih efektif karena komunikasi antar siswa menjadi lebih terbuka tanpa dihantui rasa takut dan rasa malu.

SARAN

1. Pembelajaran IPA hendaknya bervariasi dan dan tidak monoton sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.
2. Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, maka seorang guru hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Mengingat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hanya tiga siklus, maka kepada guru yang akan meneliti penerapan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran diharapkan dapat leb

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi& Suhardjono & Supardi, (2006).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas, 2006, *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikdasmen, Diktentik.

Mulyasa E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja RosdaKarya Offset.

Ratna Willis Dahar. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta

Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, Paul. 2007. *Kurikulum 2004: Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Suprayekti. 2003.*Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*, SIC, Jawa Timur.

Sutikno, Sobry, M., 2007.*Menggagas PembelajaranEfektif dan bermakna*.Mataram : NTP Press.

Surya,Muh. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Uno, B., Hamzah 2007.*Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Pembelajaran Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*.Jakarta : Bumi Aksara.

Putranti, Nurita, 2007.*Tutor Sebaya*. Jakarta : Pustaka Karya.

V. Mulyono.2011.*Petunjuk Praktikum IPA untuk SMP*. Tiga Serangkai.